

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program *life skill* peserta didik direncanakan melalui rapat sekolah dengan melihat visi misi sekolah melalui rapat tersebut semua guru serta penanggung jawab masing-masing program membicarakan program *life skill* yang akan dilakukan, yang tujuannya dapat Mengaktualisasikan potensi peserta didik. Program yang direncanakan sekolah dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler seperti Kesenian, Pramuka, olahraga dan keterampilan seperti kerajinan yang berasal dari limbah organik di buat menjadi bunga yang biasa melibatkan peserta didik langsung didalam proses belajar mengajar.
2. Pelaksanaan program *life skill* Pelaksanaan program *life skill* di jalankan sepenuhnya oleh siswa disesuaikan dengan jadwal dimasing-masing program, tetapi Program *life skill* keterampilan dilaksanakan secara terpisah tapi terintegrasi dalam proses pembelajaran sehingga program itu seiring berjalan dengan proses pembelajaran guru, tetapi kegiatan program *life skill* lainnya dilaksanakan di luar proses pembelajaran seperti pramuka, olahraga dan kesenian lewat kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, Peran peserta didik sangatlah antusias dengan program ini dan pihak yang terlibat pelaksanaan program ini yaitu semua stakeholder dan siswa itu sendiri yang mempraktekan langsung kegiatan tersebut.

Strategi yang efektif memberikan motivasi dan sosialisasi kepada peserta didik agar mereka dapat mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

3. Evaluasi program *life skill* dilaksanakan dengan Pengamatan Selama Kegiatan Berlangsung, Laporan Akhir Dan Berupa Tindakan Peserta Didik Yang Belum Berhasil Diulang Kembali Sampai Berhasil Sesuai Dengan Tujuan Diharapkan . Pihak yang terlibat langsung dalam mengevaluasi program *life skill* yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Guru penanggung jawab program *life skill*.

B. Saran

1. Untuk sekolah program *life skill* lebih ditingkatkan lagi sehingga peserta didik bisa mengembangkan potensi serta minat dan bakat yang terpendam dalam diri mereka dan bisa teraktualisasi.
2. Guru perlu menjalin kerja sama dengan peserta didik agar program *life skill* dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan sebelumnya dan menambahkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan ketrampilan yang bisa dibawah dimasyarakat sehingga peserta didik menjadi mandiri, trampil dan kreatif.
3. Sebaiknya pihak sekolah mengadakan pelatihan kepada peserta didik dengan mendatangkan pelatih yang professional sehingga Hasil *life skill* atau keterampilan dapat dijual agar peserta didik lebih termotivasi untuk pembuatan kembali produk tersebut, sehingga mereka merasa karyanya bisa diterima di lingkungan masyarakat dan bisa menghasilkan uang, selain itu juga peserta didik dapat berkomunikasi dengan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 2004. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)*. Bandung: Alfabeta.
- Anwar. 2006. *Pendidikan kecakapan hidup (Life Skills Education)*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2003. *UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Model pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup (life skill)*. Jakarta
- Fattah, Nanang. 2011. *Landasan manajemen pendidikan*. Bandung: PT Remeja Rosdakarya
- Handoko. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPEE
- Hasibuan. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Marwiyah, Syarifatul. 2012. *Konsep pendidikan berbasis kecakapan Hidup*. Jurnal Falasifa. Jember: Sekolah Tinggi Al-Falah As-Sunniyyah (STAIFAS).
- Manullang. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi penelitian kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Narmoatmodjo. 2010. *Life skill di Sekolah Dasar kebijakan dan aktualisasinya*. Jakarta: Jurnal Pendidikan.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Slamet,PH. 2002. *Pendidikan Kecakapan Hidup di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Konsep dan Pelaksanaan*. Jakarta: Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.
- Sa'ud, Makmun. 2005. *Perencanaan Pendidikan, suatu pendekatan komprehensif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siagian, S.P. 2007. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta

Ulfatin, Nurul. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan (Teori dan aplikasinya)*. Malang: Bayumedia publishing.

Wikipedia.2011. *life skill*. (online) tersedia di [http://id.wikipedia.org/wiki/life skill](http://id.wikipedia.org/wiki/life_skill) (di akses pada tanggal 10 Februari 2015).